BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan Tugas Akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Menurut Sugiono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarikkesimpulannya."

Sedangkan menurut Husen Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu."

Objek penelitian yang penulis teliti adalah Prosedur Penyaluran Kredit pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan. PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan yang berada di Jalan Raya Pangalengan No. 340 Bandung-Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut I Made Wirartha (2006:68) sebagai berikut :

> "Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah".

Sedangkan menurut Arikunto (2006:160) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penliti dalam mengumpulkan data penelitiannya."

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu mengunakan metode analisis deskriptif. Adapun pengertian metode analisis deskriptif menurut Jonathan Sarwono (2006:18) adalah sebagai berikut :

> "Metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta yang ada untuk dianalisis berdasarkan literatur-literatur kemudian dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan".

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Prosedur Penyaluran Kredit Pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nasir (2003:84) desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Definisi desain penelitian menurut Jonathan Sarwono (2006:79) menjelaskan sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Tanpa desain yang benar, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. Bagaimana Prosedur Penyaluran Kredit Pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan?
   b. Bagaimana Upaya Penyelesaikan Kredit Macet Pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan?
2. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan.
3. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dimana judul penelitian ini adalah "Tinjauan Atas Prosedur Penyaluran Kredit Pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan".
4. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data dan mengajukan beberapa saran untuk masukan bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasionaliasasi variabel menurut Jonathan Sarwono (2006:28) adalah sebagai berikut :

> "Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat oprasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut".

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*idependent variable*). Menurut Jonathan Sarwono (2006:54) pengertian variabel bebas yaitu :

> "Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi".

Dari definisi diatas, variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Prosedur Penyaluran Kredit.

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Prosedur Penyaluran kredit	Penyaluran kredit adalah suatu kegiatan yang ada dalam suatu perbankan dalam mengelola dana yang berasal dari masyarakat dan disalurkan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Malayu S.P. Hasibuan (2008:90)	1.Prosedur Penyaluran Kredit pada PT. BPR Bandung Kidul pangalengan : a. Permohonan b. Penelitian c. Penolakan atau persetujuan permohonan 2. Cara penyelesaikan kredit macet pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan : a. Rescheduling b. Reconditioning c. Restructuring d. Liquidation	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan data sekunder dari sumber tahun 2002-2010. Data sekunder ini diperoleh dari laporan/informasi dari Bank. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan mencetak secara langsung dari buku pedoman yang dimiliki oleh PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan serta mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan mencari referensi atau literatur dari buku.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber dan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

   Penulis memperoleh sumber data sekunder melalui studi kepustakaan yang bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang telah didapat. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan ini adalah:

   a. Data yang bersumber dari kepustakaan kampus diantaranya:
      - Teori tentang prosedur penyaluran kredit.
   b. Data yang bersumber dari PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan diantaranya :
      i. Sejarah perusahaan
      ii. Struktur organisasi
      iii. Deskripsi jabatan

2. *Field Research* (penelitian lapangan)

   Melakukan usaha untuk mendapatkan data primer dan informasi tentang prosedur penyaluran kredit dan meninjau berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis yang dilakukan dengan cara mengunjungi perusahaan untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan perusahaan yang sesungguhnya.

3.2.4 Metode Analisis

Untuk mencapai sebuah kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka proses yang dilakukan adalah penyusunan kriteria yang didasarkan pada data yang dikumpulkan baik data hasil penelitian kepustakaan maupun gambaran umum perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Penyaluran Kredit Pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan.
2. Bagaimana Upaya Penyelesaikan Kredit Macet Pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan.